

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sebelum menjelaskan lebih jauh mengenai penelitian deskriptif, harus lebih dahulu mengetahui metode kualitatif. Sebagaimana yang Rukin (2019, hlm. 6) yang menjelaskan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, serta dalam penelitian kualitatif lebih menonjolkan pada proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang berada di lapangan.”

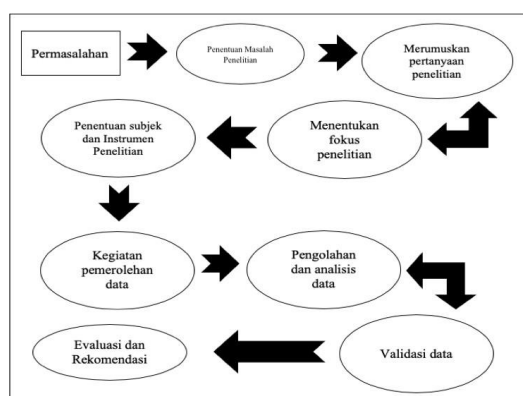
Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti sebagai instrumen kunci (Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 8). Adapun pendapat dari Sugiyono (2015, hlm. 14) yang menyatakan jika metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penilaiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), atau disebut juga dengan metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya.

Moleong (2017, hlm. 9) mengungkapkan mengenai beberapa karakteristik khusus dari penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa pada hal yang berlatarkan alamiah, manusia sebagai alat atau instrumen, metode kualitatif, analisis data atau pemeriksaan informasi secara induktif, deskriptif, lebih memusatkan pada proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data dan legitimasi informasi, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan untuk disetujui bersama.

Dengan demikian, berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui pendekatan induktif serta memiliki sifat data yang natural, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti, diharapkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada kejadian nyata dalam konteks yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung (Indra & Cahyaningrum, 2019, hlm. 11).

Pemilihan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah objek penelitian dan fenomena masih berlangsung di SMA Negeri 1 Ciparay dengan memusatkan perhatian untuk mengetahui secara jelas dan mendalam bagaimana penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah, maka data informasi yang akan dipaparkan berupa deskripsi mengenai perilaku, fenomena dan kegiatan objek yang diamati baik guru dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data yang telah diperoleh, kemudian dijabarkan secara deskriptif mengenai penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian.**

Tiara Nur Alifia, 2022

**PENERAPAN VIRTUAL TOUR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS X SMA NEGERI 1 CIPARAY)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari subjek penelitian dalam proses penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ciparay yang beralamat di Jl. Raya Pacet No. 188, Desa Pakutandang, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat 40381.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2017, hlm. 132). Hal itu sejalan dengan yang dijelaskan oleh Basrowi & Suwandi (dalam Rahmadi, 2011, hlm. 62) bahwa dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi, atau subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas, subjek penelitian kualitatif adalah pihak dalam penelitian yang dapat memberikan informasi dan data, dimana subjek dipilih berdasarkan tujuan dibalik penelitian. Dalam hal ini, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti. Dengan demikian, yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini ialah:

- a. Siswa Kelas X-3 dan X-4 di SMA Negeri 1 Ciparay yang menggunakan media pembelajaran berupa *Virtual Tour* di kelas. Total dari jumlah siswa tersebut terdapat 72 orang siswa. Adapun data nama siswa dari setiap kelas adalah sebagai berikut:

NO	KELAS	JENIS		JUMLAH
		KELAMIN		
		L	P	
1	X-3	15	21	36
2	X-4	14	22	36

**Tabel 3.1 Data Siswa Sebagai Subjek Penelitian**

- b. Ibu AAU (Guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Ciparay yang menggunakan media pembelajaran berupa *Virtual Tour*).

### C. Fokus Penelitian

Pada dasarnya, fokus penelitian berisi pernyataan mengenai indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara lebih detail. Dalam penelitian kualitatif permasalahan dianggap bertumpu kepada suatu hal, yaitu fokus. Maka dalam merumuskan masalah penelitian, peneliti dapat memanfaatkan fokus. Dalam menetapkan fokus, terdapat dua hal yang harus dicermati. Yang pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi; kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi atau informasi yang diperoleh di lapangan (Moleong, 2017, hlm. 93-94).

Pada penelitian “Penerapan *Virtual Tour* Sebagai Media Pembelajaran Sejarah (Studi Deskriptif Kualitatif di Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay)”, peneliti membagi fokus penelitian menjadi lima aspek permasalahan, yaitu mengapa guru memilih *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Virtual Tour*, apa kendala dari penerapan *Virtual Tour* dan upaya dalam mengatasi kendala itu, serta bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah. Adapun aspek yang diamati dalam fokus penelitian tersedia dalam tabel berikut ini:

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Indikator Penelitian</b>
Penerapan <i>Virtual Tour</i> sebagai Media Pembelajaran di Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay	1. Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan guru dalam penggunaan <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran</li> <li>2. Keterkaitan tujuan, indikator dan materi sejarah yang dipilih dalam penggunaan</li> <li>3. media <i>Virtual Tour</i></li> <li>4. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>Virtual Tour</i></li> <li>5. Temuan hambatan, solusi penggunaan media <i>Virtual Tour Museum</i></li> </ol>
	2. Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran menggunakan media <i>Virtual Tour Museum</i></li> </ol>

**Tabel 3.2 Fokus Penelitian**

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati (Kurniawan, 2021, hlm. 1). Ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, karena peneliti akan berinteraksi dengan apa yang akan

Tiara Nur Alifia, 2022

**PENERAPAN VIRTUAL TOUR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS X SMA NEGERI 1 CIPARAY)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti dan instrumen lainnya dapat digunakan, tetapi fungsinya sebagai pendukung tugas peneliti. Adapun instrumen penelitian lainnya yang digunakan dalam penelitian ini selain manusia (peneliti) adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

### 1. Manusia (Peneliti)

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara (Anwar, M Choiroel, 2015, hlm. 11). Para peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara dengan partisipan. Dengan kata lain, peneliti sebagai instrumen penelitian bertanggungjawab atas kelancaran, keberhasilan, hambatan, dan kegagalan dalam proses perencanaan penelitian, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan yang merupakan tugas dari peneliti.

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan berisi pertanyaan-pertanyaan seputar subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merancang pedoman wawancara untuk dua subjek, yaitu untuk guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Ciparay. Adapun format pedoman wawancara yang dirancang oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Pertanyaan untuk guru

No	Pertanyaan
1	Mengapa bapak/ibu memilih <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran sejarah?
2	Sudah berapa lama bapak/ibu menerapkan <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran sejarah?
3	Apakah sebelum terselenggaranya Pembelajaran Tatap Muka

	seratus persen bapak/ibu menerapkan <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran sejarah?
4.	Bagaimana bapak/ibu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan menerapkan <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran sejarah?
5.	Apakah terdapat hambatan selama proses penerapan <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran?
6.	Bagaimana bapak/ibu mengatasi hambatan tersebut?

**Tabel 3.3 Pertanyaan Untuk Guru**

b. Pertanyaan untuk siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah anda mengetahui <i>Virtual Tour</i> sebelumnya?
2	Apakah anda merasa senang dengan diterapkannya <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran?
3	Kendala/hambatan apa yang anda temukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>Virtual Tour</i> ?
4	Bagaimana anda mengatasi hambatan tersebut?
5	Bagaimana tanggapan anda terkait pembelajaran sejarah menggunakan <i>Virtual Tour</i> sebagai media pembelajaran?

**Tabel 3.4 Pertanyaan Untuk Siswa**

### 3. Catatan Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif, dengan kata lain menulis catatan lapangan memiliki tujuan untuk mencatat segala sesuatu dengan rinci (Wijaya, 2019, hlm. 72). Maka dari itu, catatan lapangan merupakan salah satu instrumen penting dalam penelitian dan pengumpulan informasi data di lapangan.

Adapun aspek yang harus diperhatikan adalah suasana kelas saat pembelajaran sejarah menggunakan media *Virtual Tour* dilakukan dan pengelolaan kelas dari guru. Dengan adanya catatan lapangan ini, dapat membantu peneliti untuk menemukan kembali permasalahan yang muncul selama proses penelitian. Berikut merupakan format dari catatan lapangan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal :		
Tempat :		
Observer :		
No	Waktu	Keterangan

**Tabel 3.5 Format Instrumen Catatan Lapangan**

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atau pertanyaan (Moleong, 2017, hlm. 186). Sedangkan menurut Wijaya (hlm. 88) wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan media dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi atau hubungan yang baik dengan para partisipan. Pada hakikatnya, wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang apa yang diangkat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, dimana pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk memberikan tanggapan dan tidak membatasi informan dengan hanya menjawab iya atau tidak saja. Tujuan digunakannya wawancara terbuka adalah untuk menggali data yang lebih objektif

Tiara Nur Alifia, 2022

**PENERAPAN VIRTUAL TOUR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS X SMA NEGERI 1 CIPARAY)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



dari informan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru sejarah SMA Negeri 1 Ciparay dan siswa kelas X-3 dan X-4 SMA Negeri 1 Ciparay. Guru dan siswa akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti rumuskan sebelumnya dalam pedoman wawancara.

## 2. Observasi

Selain wawancara, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpul data lain yaitu observasi. Digunakannya observasi dikarenakan observasi dapat memberikan gambaran lebih *detail* dan luas mengenai penelitian yang akan diamati. Observasi menurut Moleong (2017, hlm. 176) dibagi dua macam bagian, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan langsung. Pengamatan terbuka dapat diketahui oleh subjek penelitian dan subjek ini dengan secara sukarela memberikan kesempatan bagi pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Sedangkan pada pengamatan tertutup, pengamatannya bekerja dan menyebutkan pengamatan tanpa diketahui oleh subjeknya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan melakukan observasi secara terbuka terhadap penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Ciparay. Hal ini bertujuan agar setiap alat pengumpul data yang dipilih dapat saling melengkapi, sehingga peneliti dapat memperoleh keterhubungan dengan realitas yang kemudian dapat mempermudah peneliti dalam proses analitis.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebagai tambahan dalam memperoleh informasi, selain melalui wawancara dan observasi (Equatora, 2021, hlm. 8). Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen guna memperkuat hasil observasi. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dimaksud oleh peneliti yaitu dengan meminta data-data yang mendukung penelitian, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Ciparay, ataupun dokumentasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti dengan melakukan teknik dokumentasi

dalam bentuk foto mengenai semua kejadian yang berlangsung saat penelitian berlangsung.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Tujuan pokok dari dilaksanakannya suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dimana untuk mencapai tujuan pokok tersebut harus melalui proses pengolahan data dan analisis data (Setiawan, 2005, hlm. 1). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ditekankan pada saat proses di lapangan dan proses pengumpulan data. Pengolahan dan analisis data akan dibahas secara sistematis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh selama di lapangan melalui tahap wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pada tahap reduksi data, peneliti lebih banyak menganalisis data-data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh harus dicatat dengan cermat untuk memudahkan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, lalu data tersebut dapat dirangkum atau dikelompokkan dengan masalah yang ada pada penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh berdasarkan aspek dalam fokus penelitian yaitu aspek guru sebagai yang menyelenggarakan pembelajaran menggunakan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah, dan siswa sebagai penerima dari pembelajaran menggunakan media *Virtual Tour Museum*. Peneliti juga lebih banyak menganalisis data-data yang diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi dan juga observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh menjadi dua, yaitu aspek guru sebagai pengimplementasi media pembelajaran *Virtual Tour* dan siswa sebagai penerima dari pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Virtual Tour*. Data-data

yang telah didapatkan tersebut harus dicatat secara teliti, guna memudahkan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian dan menyusun data selanjutnya.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi selanjutnya data disajikan dalam format tertentu, misalnya tabel, bagan *flowchart* dan lainnya yang disertai dengan uraian naratif secara sistematis sehingga memudahkan untuk dibaca (Wijaya, 2020, hlm. 104). Dalam penelitian Penerapan Media *Virtual Tour* sebagai Media Pembelajaran ini, peneliti menganalisis data dengan menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk teks yang dideskripsikan berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang difokuskan dalam penelitian. Setelah melakukan tahap reduksi data, peneliti menyajikan data dengan format teks untuk menjawab pertanyaan terkait permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Reduksi data terkait dengan aspek guru sebagai pengimplementasi media pembelajaran *Virtual Tour* dan siswa sebagai penerima dari pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Virtual Tour*. Reduksi data yang disajikan dalam bentuk teks dan ditunjang dengan diagram secara sistematis sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penelitian, menulis kesimpulan adalah bagian penting pada setiap penelitian. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan, atau juga dapat menghasilkan hal baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

## **G. Validasi Data**

Data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian oleh peneliti merupakan modal awal yang sangat berharga, data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis yang kemudian akan dipakai menjadi bahan masukan untuk

penarikan kesimpulan. Data merupakan hal yang vital, sehingga keaslian data tersebut harus benar adanya. Keabsahan data itu disebut dengan validitas, sehingga peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dengan cara menganalisisnya melalui triangulasi, *member check* dan menggunakan bahan referensi.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif (Mulyani, 2020, hlm. 103). Sementara itu Bachri (2012, hlm. 56) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain selain data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Jadi ketika peneliti melakukan triangulasi dalam pengumpulan informasi data, maka peneliti akan pada saat yang sama mengupulkan yang juga akan diuji kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode dan triangulasi data digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data yang telah diperoleh dengan menggabungkan teknik observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga lebih memfokuskan pada sumber yang terdiri dari guru sebagai pengimplementasi media pembelajaran *Virtual Tour* dan siswa sebagai penerima media pembelajaran *Virtual Tour*. Difokuskannya kepada guru dan siswa karena kedua sumber tersebut selalu melakukan interaksi pembelajaran menggunakan media *Virtual Tour* di kelas.

Penggunaan triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas mengenai penelitian, sebagaimana terlihat dalam contoh hasil wawancara yang ada pada tabel di bawah ini mengenai kendala yang dihadapi dalam penerapan *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran sejarah.

Guru AAU	Siswa RIR	Siswa RS
Kendala yang biasa dihadapi adalah berupa jaringan dan <i>speaker</i> yang lupa dibawa. Tetapi terkadang ada kendala seperti sekolah membagikan masker, hal itu tentu membuat jeda saat penyampaian materi menggunakan media <i>Virtual Tour</i> di kelas.	Untuk saya pribadi, saya merasa tidak ada kendala/hambatan saat pembelajaran menggunakan <i>Virtual Tour</i> karena saya menyimak pembelajaran dengan sebaik mungkin karena saya sangat ingin tahu dari materi yang dijelaskan menggunakan <i>Virtual Tour</i> . Kendala hanya perihal jaringan yang kurang baik saat digunakannya media <i>Virtual Tour</i>	Kendala jaringan yang kurang stabil dan juga terkadang saya kurang paham dengan yang dijelaskan oleh guru melalui media <i>Virtual Tour</i> .

**Tabel 3.6 Hasil Wawancara Mengenai Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan *Virtual Tour* sebagai Media Pembelajaran Sejarah**

## 2. *Member Check*

*Member check* adalah suatu proses pengecekan data kepada sumber data yang tujuannya agar informasi yang didapat sesuai (Mekarisce, 2020, hlm. 150). Maka dari itu sebagai peneliti sangat untuk mengecek kembali temuan yang didapat dari partisipan demi keakuratan temuan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan diskusi kembali dengan pemberi data secara langsung dan menggunakan pesan melalui *WhatsApp*. Dalam diskusi ini, peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data, dan dalam diskusi tersebut dapat terjadi pengurangan, penambahan serta kesepakatan data.

### 3. *Expert Opinion*

Dalam mengecek data terakhir terhadap keabsahan data yang didapat oleh peneliti, peneliti dapat meminta kepada orang yang dianggap sebagai ahli atau pakar bidang studi. Dalam *Expert Opinion* ini, peneliti dapat berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan dan masukan untuk penelitian ini.

Cara yang dilakukan oleh peneliti agar data penelitian dapat memenuhi standar adalah dengan melakukan pengamatan yang berkelanjutan di lapangan, peneliti melakukan pengamatan ke kelas yang menjadi subjek penelitian dengan melihat interaksi dan proses belajar dari penerapan media *Virtual Tour*. Keterlibatan peneliti dilapangan yang berkelanjutan melalui triangulasi, *member check* dan *expert opinion* menjadikan peneliti dapat lebih memperhatikan data-data yang diterima dan akan ditulis.